# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Hewan air adalah hewan yang bertempat tinggal di air, sebagian besar hewan tersebut bernafas melalui insang. Hewan air dibedakan menjadi dua jenis, yaitu air laut dan air tawar. Hewan laut berhabitat di laut dan hewan air tawar berhabitat di sungai, danau dan rawa-rawa. Manusia memanfaatkan hewan air sebagai komoditas pangan dan hewan hias akuarium, selain ikan maka terdapatlah pula lobster. Lobster adalah hewan jenis udang-udangan yang hidup di air laut dan air tawar. Terdapat berbagai macam bentuk dan warna pada jenisnya. Hewan lobster termasuk 500 jenis dari keluarga *Astacidae*, *Parastacidae dan Cambaridae*. Mereka tersebar di seluruh dunia mulai dari Australia, *New Zealand*, Papua, Amerika, Jepang, China, Madagaskar, Amerika dan Eropa. Hewan ini dapat menjadi hewan hias akuarium karena warna-warna dan bentuknya yang indah. Selain itu banyak orang yang mengetahui bahwa lobster hanya hidup di laut sedangkan jenis lobster air tawar banyak macamnya dan lebih mudah didapatkan. Di Indonesia khususnya Bandung lobster yang banyak ditemui adalah jenis Cherax quadricarinatus (red claw), Procambarus Clarkii, dan Cambarelus patzcuarensis (mini Mexico), jenis-jenis lobster ini banyak ditemui di pasaran karena harganya yang terjangkau. Lobster memiliki beberapa keunikan yaitu berganti kulit semasa hidupnya atau *molting* karena seiring dengan perkembangan tubuhnya, cangkang lobster tidak ikut berkembang, maka cangkang keras lobster harus diganti dengan yang baru. Selain itu lobster memiliki kemampuan *regenerasi* yaitu kemampuan untuk menumbuhkan kembali organ tubuh yang terputus atau rusak. Hewan lobster memiliki enzim *telomerase* yaitu enzim yang membuat lobster tidak pernah tua dan dapat hidup abadi secara biologis, yang artinya hewan lobster dapat hidup abadi jika tidak di mangsa predator atau terserang oleh virus.

Penggemar hewan air adalah orang yang berasal dari segala usia, dari yang tua, muda sampai anak-anak. Lobster air tawar adalah hewan alternatif yang dapat

dipelihara oleh para penggemar hewan air, selain itu lobster air tawar berbeda dengan ikan peliharaan, bedanya lobster dapat dikembangbiakan dengan mudah dan memiliki keunikan yang tidak dimiliki oleh ikan peliharaan. Sekali bertelur, lobster dapat menghasilkan puluhan bahkan ratusan anakan sehingga terkadang para pemelihara hewan tersebut memberikan lobster tersebut ke rekannya dan bahkan menjualnya. Ragam warna dari lobster dapat menjadi pilihan menarik bagi penggemar hewan air, namun ukuran lobster dapat menjadi kendala bagi penggemar hewan air yang masih berusia muda karena hewan tersebut dapat mencapit. Memelihar hewan air seperti lobster dapat dikenalkan kepada anak usia dini, dikarenakan memelihara hewan tersebut sangat mudah dan dapat berkembang biak. Bagi anak penggemar hewan air, hewan lobster dapat menjadi nilai lebih karena mempunyai keunikan yang dapat dipelajari secara langsung di akuariumnya, seperti berganti kulit (molting) dan menumbuhkan kembali organ tubuh yang rusak. Lobster adalah hewan yang unik dipelihara, gampang dipelihara dan memiliki warna yang indah, demikian pernyataan Slamet pemilik usaha ikan Pondok Air di dalam artikel tabloid Agrina. Selain itu anak dapat mengembangkan nilai-nilai moral seperti empati, bertanggung jawab dan menjaga kebersihan dengan memelihara hewan. Anak dapat dikatakan sukses jika lobster tersebut dapat berkembang biak dengan baik. Terdapat bermacam-macam jenis lobster air tawar dan lobster spesies Cambarelus patzcuarensis sangat cocok dipelihara anak karena ukurannya lebih kecil dari lobster normal sekitar 3 – 5 Cm ,sehingga capitnya tidak melukai anak dan tidak membutuhkan tempat yang besar.

Meskipun demikian di media informasi yang beredar ditemukan bahwa lobster air tawar sebagian besar digunakan sebagai komoditas konsumsi, padahal terdapat lobster air tawar dapat menjadi hewan penghias akuarium karena keunikan dan keindahan warnannya. Sebagian anak-anak penggemar hewan air tidak mengetahui bahwa lobster air tawar dapat menjadi hewan peliharaan yang unik dan mudah berkembang biak. Sedikitnya media informasi secara visual juga menyulitkan para penggemar hewan air untuk mengetahui hewan peliharaan lobster air tawar terutama anak-anak.

Dengan adanya kondisi yang terjadi saat ini, maka dibutuhkan perancangan media informasi yang menarik bagi penggemar hewan air usia dini. Media informasi diharapkan dapat menjadi panduan untuk merawat sekaligus pengetahuan mengenai keunikan hewan tersebut.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Masalah yang dapat disimpulkan mengenai media informasi mengenal keunikan hewan lobster air tawar, yaitu:

1. Penggemar hewan air usia dini tidak mengetahui tentang keunikan lobster.
2. Terdapat ketidaktahuan dari anak-anak penggemar hewan air bahwa ada jenis lobster yang dapat hidup di air tawar.
3. Kurangnya media informasi tentang pengetahuan lobster air tawar bagi kalangan pecinta hewan air terutama anak-anak.

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dapat disimpulkan rumusan masalah mengenai media informasi mengenal keunikan hewan lobster air tawar, yaitu:

1. Bagaimana cara menyampaikan bahwa lobster adalah hewan air tawar yang unik dan menarik untuk anak.
2. Bagaimana cara agar anak pecinta hewan air berminat dan tertarik dengan hewan lobster air tawar.

## 1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah ditekankan pada keunikan lobster air tawar untuk anak di usia 10-12 tahun yang gemar memelihara dan menyukai hewan air tawar.

## 1.5. Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan media informasi ini adalah:

1. Anak pecinta hewan air mendapatkan pengetahuan tentang hewan lobster air tawar.
2. Anak jadi tertarik dengan hewan lobster air tawar.